

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Nilai *Berth Occupancy Ratio* (BOR)/tingkat pemakaian dermaga di Pelabuhan Gorontalo pada tahun 2016 sebesar 23,56% sampai tahun 2019 sebesar 34,25% nilai *Berth Occupancy Ratio* (BOR)/tingkat pemakaian dermaga belum melebihi dari nilai yang telah disarankan oleh UNCTAD (*United Nation Conference On Trade and Development*).
2. Kapasitas lapangan penumpukan peti kemas Pelabuhan Gorontalo dari tahun 2016 sampai tahun 2020 yaitu membutuhkan luas lapangan penumpukan sebesar 3.878 m² - 4.684 m² dan kapasitas eksisting lapangan penumpukan peti kemas Pelabuhan Gorontalo ialah 18.126 m² yang artinya luas lapangan penumpukan peti kemas Pelabuhan Gorontalo masih bisa menampung peti kemas.
3. Nilai *Berth Occupancy Ratio* (BOR)/tingkat pemakaian dermaga di Pelabuhan Gorontalo pada tahun 2021 sampai tahun 2035 nilai *Berth Occupancy Ratio* (BOR)/tingkat pemakaian dermaga telah berada di atas 40% dari nilai yang telah disarankan oleh UNCTAD (*United Nation Conference On Trade and Development*) bahkan pada 15 tahun ke depan nilai *Berth Occupancy Ratio* (BOR)/tingkat pemakaian dermaga mencapai 101,78%. Kapasitas lapangan penumpukan 15 tahun ke depan dari tahun 2021 sampai tahun 2035 yaitu membutuhkan luas lapangan penumpukan sebesar 5.094 m²-6.032 m² dan luas lapangan penumpukan eksisting sekarang pada Pelabuhan Gorontalo ialah 18.126 m² yang artinya lapangan penumpukan pada Pelabuhan Gorontalo masih bisa menampung peti kemas sampai pada tahun 2035.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pada tingkat pemakaian dermaga mengalami peningkatan setiap tahunnya dan pada tahun 2020 tingkat pemakaian dermaga sudah melebihi dari nilai yang telah disarankan oleh UNCTAD (*United Nation Conference On Trade and Development*) yaitu sebesar 40%, maka dari itu Pelabuhan Gorontalo sebaiknya menambah dermaga dikarenakan saat ini hanya memiliki 1 dermaga peti kemas yang menyebabkan hanya 1 kapal saja yang bisa bertambat dan kapal lain harus mengantri agar bisa bertambat untuk melakukan bongkar muat peti kemas. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pemakaian dermaga peti kemas untuk mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada Pelabuhan Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Badarusman, B. *et al.* (2018) 'Analisis Terminal Peti Kemas Dan Kapal Serta Arus Peti Kemas Pelabuhan Tarakan', *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, 5(1), pp. 51–60..
- Batubara, K. (2016) *Analisa Dan Pemodelan Rencana Pengembangan Kapasitas Terminal Petikemas (Studi Kasus Terminal Nilam, Pt. Pelindo Iii, Cabang Tanjung Perak Surabaya)*.
- Chen, C. and Hsu, W. (2006) 'Simulation and Optimization of Container Yard Operations : A survey', pp. 1–17.
- Huang, S. Y. *et al.* (2008) 'Capacity analysis of container terminals using simulation techniques', C, pp. 246–253.
- Koleangan, D. (2008) *Sistem Petikemas (Container System)*. Jakarta.
- Kramadibrata, S. (2002) *Perencanaan Pelabuhan*. Bandung: ITB.
- Lasse, D. A. (2012) *Manajemen Muatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Leatemia, F. (2019) 'Analisis Kapasitas Terminal Peti Kemas Pada Pelabuhan Ambon', *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, (April), pp. 261–265.
- Mochamad Nadjib (2020) 'Analisi Kinerja Dan Kapasitas Pelayanan Terminal Peti Kemas Semarang', pp. 41–46.
- Purnomo, A., Widodo, S. and Erwan, K. (2015) 'Analisis Kapasitas Terminal Peti Kemas Pelabuhan Pontianak', *Program Studi Teknik Sipil FT UNTAN*, (June 2016), pp. 1–15.
- Situmorang, A. M. M. and Buchari, E. (2015) 'Analisis Kapasitas Terminal Peti Kemas', pp. 1–15.
- Suleman, N. (2019) *Analisis Layanan Fasilitas Darat Pelabuhan Peti Kemas Gorontalo*. Gorontalo.
- Suyono, R. P. (2007) *Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. Jakarta: Lembaga Manajemen PPM.
- Triatmodjo, B. (2010) *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Triatmodjo, B. (2011) 'Analisis Kapasitas Pelayanan Terminal Peti Kemas Semarang', *Makalah untuk Seminar Nasional-1 BMPTTSSI-KoNTekS*, p. 14.

